

STUDI PERBEDAAN KECEMASAN *Legitimate Power* ANTARA SUAMI  
TRADISIONAL DAN SUAMI EGALITARIAN DI PT. BAPINDO  
CABANG RASUNA SAID JAKARTA  
DITINJAU DARI PERBANDINGAN GAJI SUAMI DAN ISTRI ✓

SKRIPSI

FPsi 003/96  
And  
S



*Disusun oleh :*

GALUH ANDRIANA

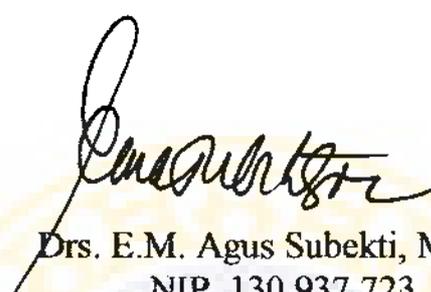
NPM. 078912279

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji pada tanggal  
16, Januari 1996.

Komisi Penguji terdiri dari:

**Ketua,**



Drs. E.M. Agus Subekti, M.Kes.  
NIP. 130 937 723

**Anggota,**



Dra. Prihastuti, SU.  
NIP. 130 937 975

**Anggota,**



Dra. Veronica Soeprapti MS.ed.  
NIP. 131 453 129

## Abstraksi

Galuh Andriana. Studi Perbedaan Kecemasan Akan Berkurangnya *Legitimate Power* Pada Suami Tradisional dan Suami Egalitarian Ditinjau Dari Perbandingan Gaji Suami dan Istri (1996). Skripsi. Surabaya: Psikologi, Universitas Airlangga.

Istri bekerja diasumsikan sebagai situasi yang dapat menyebabkan munculnya kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* pada suami, karena istri yang memiliki penghasilan sendiri cenderung menuntut hak yang sama dengan suami dalam pengambilan keputusan. Kecemasan pada suami tersebut antara lain dipengaruhi pula oleh konsep stereotip peran seks yang dianut suami. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan:

1. Adakah perbedaan kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* antara suami tradisional dan suami egalitarian?
2. Adakah perbedaan kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* antara suami yang bergaji lebih besar dari istri dan suami yang bergaji lebih kecil dari istri?
3. Adakah interaksi antara konsep stereotip peran seks suami dengan perbandingan gaji suami dan istri terhadap kecemasan akan berkurangnya *legitimate power*?

Penarikan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Dari populasi yang berjumlah 175 orang, diambil sebanyak 120 orang untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini, konsep stereotip peran seks (tradisional dan egalitarian) sebagai variabel bebas dan kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* sebagai variabel tergantung. Masing-masing diungkap dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data perbandingan gaji suami dan istri yang juga sebagai variabel bebas diperoleh melalui biodata yang diisi subyek sebelum menjawab kuesioner.

Hipotesis yang diuji signifikansinya, berbunyi:

1. Ada perbedaan yang signifikan tentang kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* antara suami tradisional dan suami egalitarian.
2. Ada perbedaan yang signifikan tentang kecemasan akan berkurangnya *legitimate power* antara suami yang bergaji lebih besar dari istri dan suami yang bergaji lebih kecil dari istri.
3. Ada interaksi yang signifikan antara konsep stereotip peran seks suami dengan perbandingan gaji suami dan istri terhadap kecemasan akan berkurangnya *legitimate power*.

Pengujian hipotesis nihil dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians faktorial (*anova*) 2 jalan. Dari penelitian ini diperoleh nilai: 1.)  $F_0 = 15.380$ , dengan  $p = 0.00$ ,  $p < 0.01$ ; 2.)  $F_0 = 177.556$ , dengan  $p = 0.00$ ,  $p < 0.01$ ; 3.)  $F_0 = 4.761$ , dengan  $p = 0.029$ ,  $0.00 < p < 0.05$ . Berdasarkan hasil hitungan tersebut, maka hipotesis nihil dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hipotesis kerja yang diajukan sebelumnya.